



**SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA ACARA
PEMBUKAAN PAMERAN
INDUSTRI KOSMETIK DAN JAMU
JAKARTA, 1 SEPTEMBER 2015**

Yang Terhormat:

1. Perwakilan Kedutaan Besar Negara Sahabat;
2. Saudara-saudara para pejabat dari Instansi Pemerintah;
3. Saudara-saudara Ketua Asosiasi Industri Kosmetik dan Jamu;
4. Para Undangan, Peserta Pameran dan Hadirin yang saya hormati.

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji dan syukur kita sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita semua dapat berkumpul bersama pada hari ini dalam acara **Pembukaan Pameran Industri Kosmetik dan Jamu**. Saya menyambut baik kegiatan pameran ini karena mempunyai arti yang sangat penting sebagai ajang promosi dan penyebaran informasi atas berbagai produk kosmetik, jamu, dan obat tradisional yang dihasilkan oleh industri dalam negeri dan diharapkan masyarakat dapat lebih memahami perkembangan produk industri nasional.

Hadirin yang saya hormati,

Pertumbuhan industri pada tahun 2013 terjadi perlambatan yaitu lebih rendah dibanding pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, pada tahun 2014 hingga semester I tahun 2015 pertumbuhan industri mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan industri non migas pada semester I Tahun 2015 sebesar 5,27% sedangkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,67% dengan nilai kontribusi sektor industri pada semester I Tahun 2015 sebesar 18,17% merupakan yang terbesar sejak tahun 2011.

Prospek industri kosmetik dan jamu di Indonesia cukup potensial mengingat Indonesia memiliki banyak tanaman herbal yang secara turun temurun sudah banyak digunakan baik untuk kesehatan maupun kecantikan. Hal ini merupakan suatu kekuatan jika dapat dimanfaatkan maksimal.

Hadirin yang saya hormati,

Industri Kosmetika dan Jamu juga menunjukkan catatan prestasi yang menggembirakan. Pada tahun 2013, nilai ekspor kosmetik mencapai US\$ 975 Juta dan mengalami pertumbuhan sebesar 2,9% pada tahun 2014 yaitu mencapai US\$ 1.004 Juta. Sedangkan industri Jamu menunjukkan omzet yang terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2013, penjualan produk jamu

sebesar Rp. 14 Trilyun dan pada tahun 2014 mencapai Rp. 15 Trilyun.

Hingga saat ini, industri jamu mampu menyerap 15 Juta tenaga kerja, 3 Juta diantaranya terserap di industri jamu yang berfungsi sebagai obat dan 12 Juta lainnya terserap di industri jamu yang telah berkembang kearah makanan, minuman, kosmetik, spa, dan aromaterapi.

Hadirin yang saya hormati,

Terbitnya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri nasional termasuk industri kosmetik baik skala besar maupun skala kecil dan menengah. Undang-undang ini memiliki peraturan turunan yaitu Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035, dimana industri kosmetik menjadi salah satu Industri Andalan, yaitu industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama (*prime mover*) perekonomian di masa yang akan datang. Selain menekankan pada penguasaan teknologi dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri, diharapkan pula ketergantungan terhadap bahan baku impor akan berkurang karena hingga saat ini 90% bahan baku kosmetik masih diimpor.

Hadirin yang saya hormati,

Pemerintah akan terus berupaya untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif agar dunia usaha tetap bergairah melakukan investasinya di Indonesia, serta memiliki daya saing yang tinggi sehingga, industri kosmetik dan jamu menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Pemerintah menyadari bahwa pembinaan industri kosmetik dan jamu merupakan kerjasama lintas sektoral yang saling terintegrasi. Dalam pembinaannya, selain pemenuhan terhadap regulasi dari sisi kesehatan juga diperlukan fasilitasi atau pembinaan untuk menjamin standar dan kualitas produk.

Para hadirin sekalian,

Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PPA KOSMETIKA, PERKOSMI, GP JAMU, GP KOSKEMINDO, dan instansi terkait yang telah ikut serta dalam mempersiapkan pameran ini, semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan industri kosmetik dan jamu sehingga mampu bersaing di pasar global.

Akhir kata, dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim,
Pameran Industri Kosmetik dan Jamu saya buka secara resmi.

Terima kasih,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Menteri Perindustrian

Saleh Husin